

STIMULASI INSTRUMEN MUSIK JAZZ DALAM OPTIMASI KEMAMPUAN READING COMPREHENSION

Yudi Hadiana Hidayat¹

¹Program Studi Psikologi, Fakultas Sosial Humaniora, Universitas Muhammadiyah Bandung

ARTICLE INFO

Keywords:
Jazz Music
Experiment
Reading Comprehension
Cognition

Article History:

Received: 20/06/2026
Accepted: 24/08/2026
Available Online: 24/08/2026

ABSTRACT

Reading comprehension is an essential cognitive ability supporting students' academic achievement. Previous studies examining the effect of background music on reading comprehension have produced inconsistent findings, creating the need for further investigation. This study aimed to examine the effect of jazz instrumental music on students' reading comprehension. A quantitative experimental design using a between-participant posttest-only design was employed. Thirty-eight psychology students participated and were assigned into an experimental group (n=19) and a control group (n=19). Reading comprehension was measured using a ten-item instrument developed by Widijanto et al. (2022). Data were analyzed using the Shapiro-Wilk normality test and Independent Samples t-test. The findings revealed a significant difference between the two groups ($p=.009$), indicating that listening to jazz instrumental music improved students' reading comprehension. These findings suggest that jazz music may serve as an alternative learning stimulus to support reading performance in higher education.

XXXX XXXX/ © 2020 The Author(s), this is open access article under the (CC-BY-NC) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>),

* Corresponding Author:

Email address: yudihadiana812@gmail.com (yudi hadiana hidayat)

PENDAHULUAN

Penggunaan media instrumen musik akhir-akhir ini banyak dikaitkan dengan dunia pendidikan untuk membantu memberikan stimulus dalam menunjang proses pembelajaran. Banyak penelitian yang sudah mengungkap tentang adanya peran instrumen musik terhadap berbagai

variabel kognitif seseorang. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Afdhal (2022) yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh musik terhadap kehidupan manusia seringkali diasosiasikan sebagai sarana dalam meningkatkan kecerdasan IQ, emosional, hingga sarana terapi. Beberapa contoh instrumen musik yang

banyak dijadikan sebagai bahan kajian dan penelitian diantaranya adalah instrumen musik klasik *lo-fi*, *mozart*, dan *jazz*. Misalnya dalam kaitannya dengan aspek kecerdasan emosi dan kognitif. Beberapa penelitian telah menunjukkan adanya pengaruh positif dari instrumen musik *jazz*.

Seperti dalam penelitian Barber dan Barber (2003) dalam Yulususanti (2013) menjelaskan bahwa musik *jazz* yang diperdengarkan selamapelajaran berlangsung membantu remaja lebih rileks dan dapat menurunkan emosi negatif yang berguna bagi kecerdasan emosi remaja. Selain itu, musik *jazz* juga dapat meningkatkan konsentrasi dan kemampuan *reading comprehension*. Mendengarkan *background* musik klasik dan *jazz* meningkatkan konsentrasi dan *reading comprehension* pada perempuan dewasa muda tanpa perbedaan bermakna pada kedua jenis *background* musik tersebut (Pramono *et al.*, 2019).

Akan tetapi, dalam penelitian lain menunjukkan bahwa instrumen musik salah satunya adalah musik *lo-fi* tidak menunjukkan adanya pengaruh terhadap kemampuan *reading comprehension* mahasiswa. Latar belakang musik *lo-fi* tidak dapat meningkatkan *reading comprehension* mahasiswa (Widijanto *et al.*, 2022). Hal tersebut juga selaras dengan penelitian Widharatnasari (2006) yang menunjukan bahwa tidak ada perbedaan

antara skor kecepatan membaca, kemampuan mengingat, dan *reading comprehension* dengan tanpa musik, musik klasik atau musik gamelan. Aryanto & Aditama (2019) juga menyataknhak serupa, bahwa musik klasik khususnya dengan tempo yang lambat, tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman bacaan.

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian tersebut penulis mengidentifikasi bahwa terdapat gap penilitan pada hasil penelitian yang sudah dilakukan yang berkaitan dengan pengaruh musik terhadap kemampuan *reading comprehension*. Diantaranya adalah bahwa sebagaian penelitian menunjukan adanya pengaruh music terhadap *reading comprehension*, sebagian lagi menyatakan bahwa tidak ada pengaruh musik terhadap kemampuan *reading comprehension*. Gap penelitian tersebut menjadi daya tarik bagi penulis untuk mencoba membuktikan kembali apakah terdapat pengaruh musik *jazz* terhadap kemampuan *reading comprehension* pada mahasiswa psikologi Universitas Muhammadiyah Bandung.

Adapun tujuan dari penelitian ini merupakan untuk mengetahui apakah mendengarkan musik *jazz* dapat mempengaruhi kemampuan *reading comprehension* Mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Bandung angkatan 2022. Hipotesis dalam penelitian

ini adalah instrument musik jazz berpengaruh terhadap kemampuan *reading comprehension* pada Mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Bandung angkatan 2022. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoritis terhadap kajian psikologi kognitif mengenai pengaruh stimulus auditorik terhadap proses pemahaman bacaan. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi dasar bagi dosen maupun mahasiswa dalam memanfaatkan musik instrumental sebagai strategi pendukung aktivitas membaca akademik.

Musik *jazz* merupakan aliran musik yang berasal dari Amerika Serikat yang muncul pada awal abad ke-20 dengan akar-akar dari musik Afrika dan Eropa. Musik ini banyak menggunakan gitar, trombon, piano, terompet dan saksofon. Aliran-aliran dalam musik *jazz* antara lain *New Orleans jazz*, *Big-Band* atau *swing*, *bebop*, *ragtime*, *free jazz* atau *avant-grade jazz*, *smooth jazz*, *fusion jazz*, *funk* dan *acid jazz* (Yulisusanti, 2013).

Sementara itu menurut Marcus & Punda (2019) musik *jazz* merupakan musik yang menekankan teknik improvisasi dan pengembangan chorddi dalam permainan. Musik *jazz* adalah musik lama akan tetapi, masih terasa seperti musik baru. Hal tersebut dikarenakan bahwa musik *jazz* menggunakan teknik *Parallel Substitution*

Progressive Chord, yaitu improvisasi yang dapat digunakan dalam chord apa saja yang ada dalam dalam harmoni dasar yang digunakan sebagai penghubung antar chord (Marcus & Punda, 2019). Berdasarkan hasil analisis fraktal yang menggunakan teknik *Power Spectral Density* (PSD) musik *jazz* merupakan jenis musik yang memiliki paling banyak puncak spektrum (Gabela & Sampurno. 2014). Banyaknya jumlah spektrum yang muncul membuktikan bahwa musik *jazz* dimainkan oleh lebih dari satu instrumen musik. Selain itu musik *jazz* juga merupakan jenis musik yang memiliki tingkat kejernihan atau kehalusan sinyal paling rendah (Gabela & Sampurno. 2014).

Musik *jazz* memiliki ciri-ciri, yaitu improvisasi (ciri khas yang paling menonjol dari musik *jazz* adalah adanya improvisasi, biasanya musisi musik *jazz* dapat memainkan lagu yang sama dengan gaya yang sama berulang kali dengan improvisasi), penggunaan instrumen (biasanya digunakan dalam musik *jazz* seperti terompet, gitar, saksofon, biola, drum, piano dan *contrabass* atau gitar bass), sinkopasi (aksentuasi atau penekanan pada not-not *upbeat* atau not-not yang memiliki ketukan lemah), *blue note* (nada yang dimainkan dengan sedikit berbeda dari nada standar seperti biasanya), dan *swing* (irama yang mendayu-dayu dan menjadi salah satu ciri

husus musik *jazz*, hampir semua komposisi musik *jazz* didominasi dengan unsur *swing* yang menjadi sumber kenikmatan dari musik *jazz*).

Menurut Matlin (2013) *reading comprehension* didefinisikan sebagai sebuah proses kognitif untuk memahami dan memaknai suatu paragraf bacaan. Sementara itu, berdasarkan *APA Dictionary Psychology*, *comprehension* didefinisikan sebagai kapabilitas dalam memahami sesuatu, biasanya dalam memahami arti dari sebuah komunikasi.

Lebih lanjut Matlin (2013) menjabarkan mengenai proses kognitif yang dimaksud tersebut adalah 1) Penggunaan fungsi penglihatan untuk mengenali huruf, 2) Penggunaan memori kerja untuk mengingat materi, 3) Mengingat materi sebelumnya dan menyimpannya di *long-term memory*, 4). Selain itu *reading comprehension*, juga harus dilakukan menggunakan proses kognitif yang lebih berkembang. Matlin (2013) juga menjelaskan tentang penggunaan metamemori dan metakomprehensi untuk mengingat materi bacaan yang dibaca sebelumnya untuk direfleksi ulang dengan bacaan yang sedang dibaca. Dalam beberapa kasus, kita juga harus membuat *mental imagery* untuk menggambarkan adegan plot dari bagian yang kita baca. Kita juga harus mempelajari *general knowledge* yang

didalamnya terdapat *semantic memory*, *schemas* dan *scripts* saat mencoba memahami suatu bacaan (Matlin, 2013).

Reading comprehension dapat diartikan sebagai serangkaian proses yang dilakukan pembaca untuk menemukan informasi dan memahami informasi yang terkandung dalam sebuah teks bacaan, Linse (Susilo, 2013). *Reading comprehension* juga didefinisikan sebagai suatu proses memahami keseluruhan representasi isi teks bacaan yang dibaca (Pramono *et al.*, 2019).

Menurut Widijanto *et al.* (2022), *reading comprehension* memiliki lima dimensi dan indikator, yaitu:

- a. *Clasifying*, yaitu kemampuan untuk mengklasifikasikan suatu fitur ke dalam konsep atau prinsip yang relevan.
- b. *Summarizing*, yaitu, kemampuan untuk mengidentifikasi representasi dari suatu informasi dalam bentuk kesimpulan, tema, atau gagasan pokok.
- c. *Inferring*, yaitu kemampuan untuk menemukan pola gagasan atau hubungan dari suatu rangkaian informasi.
- d. *Comparing*, yaitu kemampuan untuk mendeteksi persamaan atau perbedaan dari dua objek atau ide dalam bacaan.
- e. *Explaining*, yaitu kemampuan untuk mengenali adanya pola hubungan sebab-akibat yang tersirat dalam

bacaan.

METODE PENELITIAN

Desain dan Partisipan

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono 2013).

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain *between participant posttest-only design*. Variasi variabel independen yang digunakan adalah *presence* (kelompok yang diperdengarkan latar belakang musik *jazz*) versus *absence* (kelompok yang tidak diperdengarkan latar belakang musik *Jazz*). Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen, dan kelompok yang tidak diberikan perlakuan disebut kelompok kontrol (Sugiyono, 2013).

Adapun partisipan dalam penelitian ini sebanyak 38 mahasiswa yang dibagi ke dalam 2 kelompok, yaitu kelompok eksperimen (19) dan kelompok kontrol (19). Partisipan merupakan mahasiswa Program Studi Psikologi, Universitas Muhammadiyah Bandung Angkatan 2022.

Prosedur

Informed consent diberikan dan diisi oleh partisipan secara langsung menggunakan lembar *informed consent* yang sudah disediakan di luar waktu penelitian, tepatnya sebelum eksperimen dilaksanakan. Selanjutnya, partisipan mendapatkan penjelasan mengenai tahapan yang harus dilakukan selama proses pelaksanaan. Pada kelompok kontrol, partisipan diminta untuk membaca teks bacaan selama 10 menit.

Kemudian partisipan mengisi 10 soal posttest dengan jawaban pilihan ganda pada lembar soal dan jawaban yang telah disediakan selama 10 menit. Sementara itu pada kelompok eksperimen, selama proses membaca diperdengarkan instrumen musik *jazz*. Waktu untuk membaca dan mengerjakan soal posttest diberikan perlakuan yang sama dengan kelompok kontrol yaitu diberikan waktu 10 menit.

Instrumen

Instrumen dalam Penelitian ini menggunakan instrumen alat ukur *Read Comprehension* yang dirancang oleh Widiyanto *et al.* (2022) yaitu:

Tabel 1. Dimensi dan Indikator *Reading Comprehension*

Dimensi	Indikator
<i>Clasifying</i>	Partisipan mampu mengklasifikasikan suatu fitur ke dalam konsep atau prinsip yang relevan
<i>Summarizing</i>	Partisipan mampu mengidentifikasi representasi dari suatu informasi dalam bentuk kesimpulan, tema, atau gagasan pokok.
<i>Inferring</i>	Partisipan mampu menemukan pola gagasan atau hubungan dari suatu rangkaian informasi.
<i>Comparing</i>	Partisipan mampu mendeteksi persamaan atau perbedaan dari dua objek atau ide dalam bacaan.
<i>Explaining</i>	Partisipan mampu mengenali adanya pola hubungan sebab-akibat yang tersirat dalam bacaan

Analisis Data

Data skor *reading comprehension* merupakan data dengan skala interval karena skor yang diperoleh dari partisipan merupakan penjumlahan dari 10 item yang membuat skor total akan berada pada rentang 0 sampai 10. Jawaban partisipan dicocokkan dengan kunci jawaban yang sudah tersedia pada soal yang dijadikan acuan dalam pembuatan alat ukur. Jawaban benar diberikan skor 1, sedangkan jawaban salah diberi skor 0. Data yang diperoleh dilakukan uji normalitas *Shapiro Wilk* untuk mengetahui apakah sebaran data skor *reading comprehension*. Adapun hasil

uji normalitas menyatakan bahwa data tersebut adalah data yang terdistribusi normal, sehingga analisis data kemudian menggunakan Uji-t yang digunakan untuk melakukan uji beda skor antara kedua kelompok yang berdistribusi normal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Independent sample T-tests.

Uji-t dilakukan untuk melakukan uji beda skor antara kedua kelompok yang berdistribusi normal, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil Uji-t menunjukkan bahwa terdapat perbedaan skor *reading comprehension* yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dengan MD = 14.211 dan $p \text{ Sig. (2-tailed)} = .009 < .05$.

Tabel 2. Independent Samples Test

t	Mean Difference	p
2.783	14.211	.009

DISKUSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh instrumen musik *jazz* terhadap kemampuan *reading comprehension* pada mahasiswa. Adapun berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, hasilnya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan skor *reading comprehension* yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok

control. Artinya adalah bahwa bahwa terdapat pengaruh instrumen musik *jazz* terhadap kemampuan *reading comprehension* pada Mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Bandung angkatan 2022.

Hasil penelitian tersebut selaras dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Pramono *et al.* (2019) tentang pengaruh musik klasik dan musik *jazz* terhadap konsentrasi dan *reading comprehension* pada perempuan dewasa muda yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan sangat bermakna antara nilai *pretest* dan *posttest addition test* dan *reading comprehension test* saat mendengarkan background-musik klasik dibandingkan dengan sebelumnya. Mendengarkan background-musik klasik dan *jazz* meningkatkan konsentrasi dan *reading comprehension* pada perempuan dewasa muda (Pramono *et al.*, 2019).

Penelitian lain juga menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian saat ini, seperti penelitian yang dilakukan oleh Pamungkas (2021) pada siswa kelas XII SMAK Penabur Jakarta yang menunjukkan ada perbedaan rata-rata nilai membaca komprehensif antara sebelum ada perlakuan dan sesudah ada perlakuan.

Hal tersebut juga dikuatkan oleh penelitian Jody (1952) yang menyatakan bahwa musik klasik berpengaruh terhadap hasil tes membaca komprehensif.

Termasuk penelitian yang dilakukan oleh Sujaya *et al.* (2013) juga menunjukkan hasil yang serupa bahwa, ada perbedaan yang signifikan pada kemampuan memahami bacaan antara siswa yang diajar dengan menggunakan perlakuan musik dengan siswa yang diajar tanpa musik.

Dalam hal ini, terdapat beberapa faktor yang dapat menjadikan musik *jazz* memiliki pengaruh terhadap kemampuan *reading comprehension* pada mahasiswa beberapa diantaranya adalah pemberian musik klasik pada proses pembelajaran juga secara efektif dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat. *The learning process has been conducted by playing light classical musik to enhance students to retain information run effectively* (Rusmawan, 2017). Kemampuan *reading comprehension* juga sangat erat kaitanya dengan konsentrasi. Musik klasik berpengaruh terhadap konsentrasi belajar mahasiswa (Jaya, 2014). Musik klasik meningkatkan daya tahan konsentrasi mahasiswa dalam belajar (Hidaya, 2011).

Selain itu, musik *jazz* juga dapat memberikan ketenangan, seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh Mardiyanto (2020) yang menyatakan bahwa setelah mendengarkan musik *jazz* kemudian membuat suasana hati para partisipan membaik dan mengalami perasaan tenang. Selain itu, musik *jazz* juga dapat

meningkatkan motivasi belajar. Terdapat perbedaan antara skor motivasi belajar sebelum *pretest* dan sesudah perlakuan *posttest* (Prastika, 2018). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh music *jazz*

dapat memberikan efek pada ketenangan, konsentrasi, kemampuan mengingat, serta meningkatkan motivasi belajar. Sehingga hal tersebut menjadi bagian dari pengaruh music *jazz* terhadap kemampuan *reading comprehension* pada mahasiswa.

Penelitian ini memperluas bukti empiris mengenai penggunaan stimulus musik instrumental pada konteks pendidikan tinggi. Berbeda dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menemukan tidak adanya pengaruh musik terhadap *reading comprehension*, penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik musik *jazz* memungkinkan terciptanya suasana belajar yang lebih kondusif sehingga meningkatkan pemahaman bacaan mahasiswa.

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan skor *reading comprehension* yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Artinya bahwa terdapat pengaruh instrumen musik *jazz* terhadap kemampuan *reading comprehension* pada Mahasiswa

Psikologi Universitas Muhammadiyah Bandung angkatan 2022. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah masih adanya *extraneous variable* yang belum secara maksimal terkontrol, seperti kondusifitas sekitar ruangan eksperimen sehingga masih menimbulkan kebisingan ke dalam ruangan eksperimen.

Saran

1. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar.
2. Penelitian berikutnya dapat membandingkan berbagai genre musik untuk mengetahui efektivitas masing-masing terhadap *reading comprehension*.
3. Penelitian selanjutnya perlu mengontrol variabel luar seperti tingkat kebisingan, preferensi musik, dan kondisi psikologis partisipan

DAFTAR PUSTAKA

- American Psychological Association. (n.d.). *Comprehension*. In APA dictionary of psychology. <https://dictionary.apa.org/comprehension>.
- Aryanto, C. B., & Aditama, S. B. (2019). Benarkah Musik Klasik Bertempo Lambat Mengganggu Pemahaman Bacaan Mahasiswa?. *Jurnal Ilmu Perilaku*, 3, 72-81.

- Gumilang. Pengertian Musik Jazz: Ciri-ciri, Sejarah, dan Serba-serbinya. Gramedia. <https://www.gramedia.com/literasi/muaik-jazz/>
- Hidaya, S. (2011). Pengaruh musik klasik terhadap daya tahan konsentrasi dalam Belajar (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Jaya, C. P. W. (2014). *Pengaruh musik klasik terhadap konsentrasi belajar mahasiswa*. SKRIPSI-2014.
- Jody, C. H. (1952) The Effect of Background Musik on the Reading Comprehension of 278 Eighth and Ninth Grade Students. *The Journal of Educational Research*, 45:6, 451-458, DOI: 10.1080/00220671.1952.10881962
- Mardiyanto, J. Y. (2020). *Gambaran Kenyamanan Pendengar Musik Jazz* (Doctoral dissertation). Matlin. 2013. *Cognition 8th Edition*. United States Of America: Wiley
- Marcus & Punda. (2019). Peranan Musik Jazz Dalam Ibadah Dan Pentingnya Mengiringi Lagu Rohani Dengan Gaya Jazz. *Repository Skripsi Online*, 1(3), 175-179. Retrieved from <https://skripsi.sttjaffray.ac.id/index.php/skripsi/article/view/46>
- Pamungkas, A. S. (2021). Pengaruh Musik Klasik Dan Preferensi Pribadi Terhadap Test Anxiety Dan Hasil Tes Membaca Komprehensif Siswa. *Jurnal Teropong Pendidikan*, 1(2), 86-94. <http://dx.doi.org/10.19166/jtp.v1i2.3458>
- Pramono, H., Gunadi, J. W., Adhika, O. A., Limyati, Y., Gisela, H., & Dewi, V. C. (2019). The effect of classical and jazz background-musik on concentration and reading comprehension in young adult women. *Journal of Medicine and Health*, 2(4). <http://114.7.153.31/index.php/jmh/article/view/1826>
- Prastika, P. (2018). Pengaruh Mendengarkan Musik Jazz Terhadap Motivasi Belajar Siswa (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).
- Rusmawan, P. N. (2017). Using Light Classical Musik To Maximize The Students'capability To Retain The Information In Reading Comprehension. *JEELL (Journal of English Education, Linguistics and Literature)*, 3(2).
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Sujaya, I. R., Nitiasih, P. K., & Ratminingsih, N. M. (2013). The

- Effect of Background Musik and Gender Differences on Students' Reading Comprehension in Grade Eight SMP Negeri 4 Denpasar in the Academic Year 2013/2014. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris Indonesia*, 1. <https://doi.org/10.23887/jpbi.v1i0.648>
- Widharatnasari, W. (2006). Perbedaan Pengaruh Musik Klasik dan Musik Gamelan Terhadap Efektivitas Membaca.
- Widijanto, M. A., Ilma, L., Aprildhy, S. K., Safinatunnajah, K., & Jatnika, R. (2022). Pengaruh Latar Belakang Musik Lo-Fi Terhadap Reading Comprehension Mahasiswa. *Journal of Psychological Science and Profession*, 6(2), 153-163.
- Wahyudi, I. A. H., Dinata, M. K., & Primayanti, D. A. I. D. (2019). Pengaruh Kebisingan Terhadap Fungsi Kognitif Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *E-Journal Medika*. 8(4)
- Yulisusanti., Widodo., Rusmawati. (2013). Pengaruh Musik Jazz Terhadap Kecerdasan Emosi Pada Remaja SMA Kelas XI. *Jurnal EMPATI*. 2(3), 80-93. <https://doi.org/10.14710/empati.2013.5254>
- Zikri, A. (2022). Pengaruh Musik untuk Mendorong Intelegensi Peserta Didik. *RAMA Jurnal Seni Desain dan Pembelajarannya*. (4)(2) 20-24